

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 1963
TENTANG
PERATURAN PENYESUAIAN GAJI DAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL
DAN ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA DI PROPINSI IRIAN BARAT
KEDALAM P. G. P. N. -1961/P. G. -POL. -1961

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Meningkatkan :

- a. bahwa dalam usaha penyesuaian Pemerintah Propinsi Irian Barat dengan lain-lain Propinsi di Republik Indonesia perlu menetapkan berlakunya Peraturan Gaji bagi Pegawai Negeri Sipil ("P. G. P. N. -1961") dan bagi Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("P. G. POL. -1961"), terhadap Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Kepolisian Negara yang bertempat kedudukan dan dipekerjakan di Propinsi Irian Barat;
- b. bahwa berhubung dengan hal itu perlu mencabut "Regeling van de Bezoldiging van Burgelijke Landsdienaren in Nederlands Nieuw Guinea 1957 (B. L. N. N. G. -1957)" dan perlu menetapkan Peraturan Penyesuaian dari Peraturan Gaji tersebut kedalam "P. G. P. N. -1961"/"P. G. POL. -1961";

Mengingat :

1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang No. 21 tahun 1952 (Lembaran-Negara 1952 No. 78) tentang Hak Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
3. Penetapan Presiden No. 1 tahun 1962 (Lembaran-Negara 1962 No. 1) tentang Pembentukan Propinsi Irian Barat Bentuk Baru;
4. Penetapan Presiden No. 1 tahun 1963 (Lembaran-Negara 1963 No. 8) tentang Pemerintahan Irian Barat segera setelah diserahkan kepada Republik Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah No. 200 tahun 1961 (Lembaran-Negara 1961 No. 239) tentang Gaji Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah No. 202 tahun 1961 (Lembaran-Negara 1961 No. 241) tentang Peraturan Gaji Pegawai Polisi Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden No. 3 tahun 1963 (Lembaran-Negara 1963 No. 24) tentang Status dan Kedudukan Keuangan Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Angkatan Kepolisian di Propinsi Irian Barat;
7. B. L. N. N. G. -1957;

Mendengar :

Menteri Pertama, Wakil Menteri Pertama Bidang Pertahanan/Keamanan, Wakil Menteri Pertama Bidang Koordinator Urusan Irian Barat, Wakil Menteri Pertama Bidang Keuangan/Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan dan Menteri Urusan Anggaran Negara;

Memutuskan :

Dengan membatalkan segala ketentuan yang bertentangan dengan peraturan ini menetapkan :

Peraturan Penyesuaian Gaji dan Pangkat Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Kepolisian Negara di Propinsi Irian Barat kedalam "P. G. P. N. -1961" / "P. G. POL. -1961".

Pasal 1.

Tentang peraturan gaji. Kepada Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Kepolisian Negara yang bertempat kedudukan di Propinsi Irian Barat yang pada tanggal 31 Agustus 1963 digaji menurut Peraturan Gaji "B. L. N. N. G. - 1957" (Regeling van de Bezoldiging van bufderlijke Landsdienaren in Nederlands-Ni ew-Guinea 1957") sebagaimana telah ditambah dan diubah kemudian, mulai 1 September 1963 diberikan gaji serta lain-lain penghasilan (berturut-turut) menurut "P. G. P. N.-1961" (Lembaran-Negara tahun 1961 No. 241), satu dan lainnya dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan dalam pasal-pasal di bawah ini.

Pasal 2.

Tentang golongan/ruang gaji, gaji-pokok dan masa-kerja-golongan.

- (1) Kepada Pegawai Negeri Sipil di Propinsi Irian Barat yang hingga tanggal 31 Agustus 1963 menerima gaji-pokok menurut salah satu skala gaji dari "B. L. N. N. G.-1957" tersebut dalam Lampiran A Peraturan ini, mulai tanggal 1 September 1963 diberi gaji pokok menurut golongan/ruang gaji "P. G. P. N. -1961" yang dalam Lampiran A tersebut dicantumkan segaris di belakang skala gaji "B. L. N. N. G. -1957" yang bersangkutan, dengan memperhatikan aturan-aturan khusus yang termuat dalam Lampiran itu.
- (2) Kepada Anggota Kepolisian Negara di Propinsi Irian Barat yang hingga tanggal 31 Agustus 1963 menerima gaji-pokok menurut salah satu skala gaji "B. L. N. N. G. -1957" tersebut dalam Lampiran B Peraturan ini, mulai tanggal 1 September 1963 diberikan gaji-pokok menurut golongan ruang gaji "P. G. POL. -1961." yang dalam Lampiran B tersebut dicantumkan segaris di belakang skala gaji "B. L. N. N. G. -1957" yang bersangkutan dengan memperhatikan aturan-aturan khusus yang termuat dalam Lampiran itu.
- (3) Besarnya gaji-pokok dan masa-kerja golongan dalam masing-masing golongan/ruang gaji "P. G. P. N. -1961" dan "P. G. POL. - 1961" termaksud dalam ayat (1) dan (2) pasal ini ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pertama : Jumlah angka gaji menurut "B. L. N. -N. G. -1957" yang diterima pada 31 Agustus 1963, dikalikan dengan 185% dan hasilnya dibulatkan keatas menjadi satuan penuh;
 - Kedua : Apabila dalam masing-masing golongan ruang gaji "P. G. P. N. -1961"/ "P. G. POL. -1961" yang bersangkutan terdapat angka gaji yang sama besarnya dengan hasil termaksud pertama, maka angka itu adalah besarnya gaji-pokok menurut "P. G. P. N. -1961"/"P. G. POL. -1961" mulai 1 September 1963";
 - Ketiga : Apabila dalam ruang-gaji "P. G. P. N. -1961"/"P. G. POL. - 1961" yang bersangkutan itu tidak terdapat angka gaji yang sama besarnya dengan angka hasil

termaksud pertama, maka gaji-pokok di tetapkan sebesar angka gaji yang besarnya terdekat dengan angka hasil termaksud.

- b. Masa-kerja-golongan dalam golongan gaji "P. G. P. N. -1961"/ "P. G. POL. -1961" di tetapkan sebesar masa-kerja yang sesuai dengan gaji-pokok yang di tetapkan berdasarkan perhitungan menurut huruf a ayat ini.

Pasal 3.

Tentang Pangkat.

Pegawai Negeri Sipil/Anggota Kepolisian Negara termaksud pasal 1 Peraturan ini terhitung mulai tanggal 1 September 1963, di angkat dalam suatu pangkat umum, pangkat khusus atau pangkat kepolisian yang bukan pangkat-puncak dalam daftar pangkat menurut golongan/gaji "P. G. P. N. - 1961"/"P. G. POL. -1961" yang telah di tetapkan.

Pasal 4.

- (1) Gaji, masa-kerja-golongan dan pangkat yang di tetapkan berdasarkan ketentuan pasal 2 dan 3 Peraturan ini menjadi dasar bagi penentuan kenaikan-gaji-berkala dan kenaikan pangkat menurut "P. G. P. N. - 1961"/"P. G. Pol -1961".
- (2) Angka gaji dan lain-lain penghasilan menurut P. G. P. N. di nyatakan dalam mata uang rupiah (Rp.).

Pasal 5.

Tentang pembayaran gaji dalam mata-uang Rupiah Irian Barat (I.B. Rp.).

- (1) Kepada Pegawai Negeri Sipil/Anggota Kepolisian Negara yang bertempat kedudukan di/dipindahkan ke Propinsi Irian Barat, di bayarkan penghasilan dalam mata uang Rupiah Irian Barat (I.B. Rp.) menurut ketentuan sebagai berikut :
 - a. 54% dari gaji-pokok menurut "P. G. P. N. -1961"/"P. G. POL- 1961", di bulatkan keatas menjadi rupiah Irian Barat penuh;
 - b. bagi pegawai yang mempunyai anak: ditambah dengan tunjangan anak sebesar 10% dari jumlah termaksud huruf a ayat ini, untuk tiap-tiap anak yang berhak akan tunjangan anak, dengan ketentuan bahwa tunjangan anak tidak boleh melebihi I.B. Rp. 100,- sebulan bagi tiap-tiap anak;
 - c. Tunjangan kemahalan daerah "duurte-toelage" menurut prosentasi yang pada tanggal 31 Agustus 1963 berlaku bagi masing-masing daerah/tempat di Propinsi Irian Barat, di hitung atas dasar jumlah tersebut huruf a ayat ini.
- (2) Kepada pegawai termaksud ayat (1) pasal ini tidak di berikan tunjangan

isteri/suami dan tunjangan kemahalan umum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal 8 dan pasal 9 "P.G.P.N. - 1 961 ".

Pasal 6.

Bagi pegawai yang untuk sementara waktu ditempatkan di Irian Barat dan diperbantukan pada Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Irian Barat masih tetap berlaku tunjangan-kerja termaksud dalam Peraturan Presiden No. 3 tahun 1963, kecuali mereka yang ditugaskan di Irian Barat untuk waktu kurang dari 30 hari.

Pasal 7.

- (1) Kepada pegawai yang pada tanggal berlakunya Peraturan ini mempunyai penghasilan yang jumlahnya lebih besar dari penghasilan menurut Peraturan ini, diberikan tunjangan tambahan peralihan sebesar selisih antara jumlah penghasilan kotor (menurut Peraturan lama) dan penghasilan kotor (menurut Peraturan baru) mulai tanggal termaksud.
- (2) Tunjangan tambahan peralihan tiap-tiap tahun dikurangi dengan jumlah penghasilan sepenuhnya pada saat kenaikan gaji dan/atau kenaikan pangkat.

Pasal 8.

Penetapan gaji dan pangkat termaksud pasal 2 dan pasal 3 di selenggarakan dengan surat-keputusan Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Irian Barat atas nama Menteri yang bersangkutan.

Pasal 9.

Hal-hal pelaksanaan peraturan ini yang belum diatur. Hal-hal mengenai peraturan ini yang belum ditentukan atau yang dapat mengakibatkan sesuatu yang tidak dimaksudkan diputus oleh Kepala Kantor Urusan Pegawai.

Pasal 10.

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut mulai tanggal 1 September 1963.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Di tetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Nopember 1963
Presiden Republik Indonesia,

ttd.

SUKARNO.

Di undangkan di Jakarta

pada tanggal 4 Nopember 1963.
Sekretaris Negara,

ttd.

A. W. SURJOADININGRAT (S. H.).

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
Nomor 23 TAHUN 1963
TENTANG
PERATURAN PENYESUAIAN GAJI DAN PANGKAT
PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN ANGGOTA KEPOLISIAN
NEGARA DI PROPINSI IRIAN BARAT KEDALAM
"P. G. P. N. -1961"/"P. G. POL. -1961".

UMUM

Hingga dewasa ini penghasilan para pegawai bekas pegawai Pemerintah Belanda dan bekas pegawai UNTEA di Irian Barat yang setelah 1 Mei 1963 beralih bekerja pada Pemerintah Republik Indonesia, masih diatur menurut "B. L. N. N. G.-1957" (Regeling van de Bozoldiging van Burgelijke Landsdienaren in Nederlands-Nieuw-Guinea 1957) seperti telah ditambah/diubah kemudian.

Adapun bagi pegawai Republik Indonesia yang sebelum 1 Mei 1963 diperbantukan pada UNTEA di Irian Barat dan bagi para pegawai Republik Indonesia yang diperbantukan pada Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Irian Barat serta bagi para pegawai yang setelah 1 Mei 1963 dipekerjakan/ diperbantukan pada Propinsi Irian Barat (Bentuk Baru) berlaku peraturan penghasilan menurut Peraturan Presiden No. 3 tahun 1963 (Lembaran-Negara tahun 1963 No. 24).

Dianggap perlu untuk mulai mengusahakan agar peraturan gaji yang berlaku bagi pegawai Republik Indonesia (P. G. P. N. -1961 dan P. G. POL. -1961) diperlakukan pula terhadap para pegawai Republik Indonesia yang bekerja di Irian Barat dengan memperhatikan sepenuhnya kenyataan bahwa dalam Propinsi Irian Barat masih berlaku mata uang Republik Indonesia (yaitu I. B. Rp.) yang berlainan dari mata uang yang berlaku bagi daerah Republik Indonesia lainnya.

PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Yang dimaksud dengan "pegawai Negeri Sipil dan Anggota Kepolisian Negara yang bertempat kedudukan di Propinsi Irian Barat" dalam pasal ini adalah semua mereka yang mulai 1 Mei 1963 beralih bekerja pada Pemerintah Republik Indonesia dan hingga 31 Agustus 1963 menerima penghasilan berdasarkan "B. L. N. N. G. -1957".

Tidak termasuk dalam ketentuan ini ialah para pegawai Republik Indonesia yang sesudah 1 Mei 1963 diberi tunjangan kerja menurut pasal 2 Peraturan Presiden No. 3 tahun 1963; mereka ini sudah digaji menurut P. G. P. N. -1961.

Pasal 2

Ayat (1) dan (2) : cukup jelas.

Jika ternyata bahwa "geei gende vak-opleiding" (yaitu pendidikan kejuruan khusus) termasuk dalam aturan khusus, Lampiran A, peraturan ini lamanya kurang dari 1 tahun, maka penyesuaian untuk sementara waktu dilakukan dalam skala tangga P.G.P.N. -1961 (B, C, D) sedangkan kemungkinan penyesuaian kedalam skala kembar (BB, CC, DD) ditetapkan dengan persetujuan Kantor Urusan Pegawai.

Ayat (3) contoh :

a. Gaji-pokok menurut B. L. N. N. G. -1957,

185

$$\text{skala } 12 = \text{I.B. Rp. } 515,- \times \frac{100}{100} = 952,75$$

di bulatkan menjadi 953,-

b. Gaji-gaji-pokok menurut golongan/ruang D/II P.G.P.N. -1961 yang terletak diatas dan dibawah angka hasil-perkalian sub a, adalah Rp. 992,- dan Rp. 912,-. Gaji pokok yang terdekat = Rp. 992,-

c. masa-kerja ditetapkan sebesar 10 tahun.

Pasal 3

Pangkat umum, adalah pangkat-pangkat yang termuat dalam Lampiran A, P.G.P.N. -1961 dan disediakan untuk "Berbagai Departemen, Jawatan, Kantor dan lain-lain".

Pangkat khusus, adalah pangkat yang disediakan secara khusus untuk suatu Departemen/Jawatan/Kantor tertentu.

Contoh: a. pangkat umum, umpamanya : Perakit tata-usaha (C/II).

b. pangkat khusus, umpamanya : Pengatur-rawat (D/II).

c. pangkat puncak, umpamanya: Pengatur tata-usaha kepala (E/II).

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Ayat (1). Contoh :

Gaji-pokok menurut P.G.P.N. -1961 golongan F/II = Rp. 1944,- di bayarkan dalam mata uang I.B. Rp. sebesar.

- 54% X 1944, = I.B. Rp. 1049,76
di bulatkan menjadi I.B. Rp. 1050,-
- Tunjangan anak 4 X 10% X I.B.
Rp. 1050,- = I.B. Rp. 400,-
- Tunjangan kemahalan
daerah/tempat = 15% X
I.B. Rp. 1050,- = I.B. Rp. 157,50

Jumlah I B. Rp. 1607,50

Ayat (2). Cukup jelas.

Pasal 6 s/d Pasal 10

Cukup jelas.

Termasuk dalam Lembaran-Negara tahun 1963 No. 107.

Mengetahui :
Pejabat Sekretaris Negara,

Ttd.

A. W. SURJOADININGRAT (S. H.).

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1963 NOMOR 107
DAN TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA NOMOR 2597

LAMPIRAN LIHAT FISIK